

# THE GLORY OF

*Lion*



**SEED**

DECEMBER  
2018

## TABLE OF CONTENTS

<b>EASY DIGEST</b>	3
My Role in Christ	
<b>MAIN SEED</b>	4-7
The Glory of Zion	
<b>INTERACTIVE</b>	8-9
Confrontation, What Should I Do?	
<b>FAMILY</b>	10-11
Meltdown Moments	
<b>CAMPUS/CAREER</b>	12-13
God Is Still Greater Than Our Dream	
<b>MY STORY</b>	14
Ketetapan Kita	
<b>NEWS/EVENTS</b>	15
<b>HIGHLIGHTS</b>	16

## EDITORIAL

Shalom SEEDers,

Tema bulan Desember ini adalah The Glory of Zion, yaitu Tuhan berada bersama umatNya. Dia juga memperbaharui segala sesuatu yang diciptakanNya sehingga anak-anak Tuhan juga akan memerintah selamanya bersama Kristus. Inilah harapan setiap orang Kristen dan harapan ini bukanlah harapan semata, tetapi sebuah kepastian.

Bulan ini juga merupakan penghujung tahun 2018, The Year of Expansions. Kita bersyukur atas kehadiran Tuhan, segala mujizat dan berkat Tuhan dalam hidup kita. Apapun yang terjadi di dalam hidup kita merupakan cara dan kehendak Tuhan supaya kita bisa memperluas dan mengembangkan kapasitas kita di tahun 2019, baik di dalam kehidupan pribadi, keluarga, pekerjaan dan pelayanan kita.

SEED Team dan keluarga besar gereja ROCK SYDNEY mengucapkan Selamat Hari Natal 2018 dan Tahun Baru 2019. Marilah kita menghidupi semua rencana dan tujuan Tuhan bagi kita seperti doa Tuhan Yesus "Datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu, di bumi seperti disorga" menjadi kenyataan dalam hidup semua anak-anak-Nya sekarang dan selama-lamanya. Tuhan Yesus memberkati.

Edwan Putro

# MY ROLES IN CHRIST

BY EDWAN PUTRO

Kelahiran manusia dirayakan dengan pesta ulang tahun. Apakah anda pernah merayakan ulang tahun kekristenan anda setiap tahun berdasarkan tanggal baptisan anda? Terdengar aneh, tetapi itu kenyataannya. Mungkin hampir 99% orang Kristen lupa akan tanggal baptis mereka. Pembaptisan adalah lahir baru secara Kristus, yaitu dimana kita menerima Kristus sebagai Tuhan dan juru selamat manusia. Kita semua dipersatukan oleh Tubuh dan Darah Kristus (Efesus 4:1-16), dimana kehidupan kita seperti Sion yaitu Tuhan memerintah dalam hidup kita sehari-hari.

Orang yang telah menerima Kristus sebenarnya telah mempunyai lima (5) kasih karunia yang secara tidak langsung sudah diarahkan oleh Roh Kudus. Lima kelompok (Efesus 4:11) ini memainkan peran yang dominan dalam ekspansi ke seluruh dunia (Kisah Para Rasul) 13:47 untuk merayakan *Glory of Zion* bersama-sama.

Ephesians 4:11 (ESV) And he gave

1. the apostles (rasul-rasul),
2. the prophets (nabi-nabi),
3. the evangelists (pemberita-pemberita Injil),
4. the shepherds (gembala-gembala)
5. and teachers (pengajar-pengajar)

Anda pasti memiliki minimal satu dari karunia dalam ayat tersebut. Dua pertanyaan sederhana kepada kita semua: "What on earth am I here for?" (Buku *The Purpose Driven Life* by Rick Warren) dan "What are your identities in Christ?"

Kita mungkin membutuhkan waktu untuk mendefinisikan ulang identitas kita dalam Kristus dan menggali lebih dalam lagi tujuan hidup kita di dalam Kristus.

Satu jawaban yang pasti menurut Efesus 4:11, yaitu kita dilahirkan untuk menyenangkan Tuhan dengan menjadi saksi hidup atas kebaikan Tuhan. Berdasarkan anugerah Tuhan juga, panggilan Ilahi kita akan terjadi untuk menjalankan Amanat Agung (*The Great Commission*).

Bagaimana cara kita menjadi *Living Testimony in Christ? Keep it simple*, pilihlah satu dari 5 kasih karunia, tekunilah dan lengkapilah kapasitas dan ketrampilan anda. *Which one are you in Christ to the glory of Zion?*



4  
MAIN SEED

# THE GLORY OF

*Lion*



BY PS. SEMUEL JUSUF

*Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari takhta itu berkata: "Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Allah mereka. Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu."*

### Wahyu 21:3-4

*Zion* adalah tempat dimana tahta Allah berada atau tempat kediaman Allah dan sekaligus tempat Allah memerintah diatas tahtaNya. Di dalam kitab Wahyu ini kita melihat sebuah gambaran yang sangat jelas bahwa Zion adalah tempat dimana Allah berada bersama umatNya dan juga tempat yang segala sesuatunya sudah diperbaharui oleh Tuhan.

Tempat yang baru ini, bukan berarti Tuhan akan menghancurkan tempat yang lama dan menciptakan tempat yang baru. Tetapi, Tuhan akan mengembalikan atau merestorasi bumi yang lama yang dahulu Tuhan ciptakan pada zaman Adam, dimana manusia dan semua makhluk serta alam semesta ciptaan Tuhan yang lain hidup dan berfungsi dengan sangat sempurna dan menunjukkan kemuliaan Tuhan yang sangat luar biasa. Dalam keberadaan yang sangat indah itulah, Tuhan tinggal diantara seluruh umat-Nya dan Dia memerintah sebagai Raja segala raja. Semua kita yang sudah ditebus oleh darah-Nya akan hidup abadi dan memerintah bersama Dia.

Kehidupan yang sangat mulia inilah yang menjadi pengharapan yang pasti dari iman kita yang bekerja di dalam Tuhan Yesus, dan bukan cuma sekedar penghiburan kosong untuk sementara waktu saja. Pengharapan yang Tuhan janjikan itu sudah menjadi kenyataan setelah Bapa disorga mengirimkan Utusan-Nya, yaitu Anak-Nya yang tunggal untuk menjadi tebusan bagi rencana-Nya yang sangat besar dan mulia. Sang Bapa mau supaya Sang Putra hidup bersama kita dan menjadi Sang Raja ditengah-tengah kehidupan kita, seperti dalam Galatia 4:4 *"Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat."*

Untuk bisa mengerti proses penebusan ini, mari kita baca setiap ayat dari Galatia 4:1-7

1. Yang dimaksud ialah: selama seorang ahli waris belum akil balik, sedikitpun ia tidak berbeda dengan seorang hamba, sungguhpun ia adalah tuan dari segala sesuatu;
2. Tetapi ia berada di bawah perwalian dan pengawasan sampai pada saat yang telah ditentukan oleh bapanya.
3. Demikian pula kita: selama kita belum akil balik, kita takluk juga kepada roh-roh dunia.
4. Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat.
5. Ia diutus untuk menebus mereka, yang takluk kepada hukum Taurat, supaya kita diterima menjadi anak.
6. Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, yang berseru: "ya Abba, ya Bapa!"
7. Jadi kamu bukan lagi hamba, melainkan anak; jikalau kamu anak, maka kamu juga adalah ahli-ahli waris, oleh Allah.

Dari mulai awal penciptaan manusia, Tuhan mau hidup bersama Adam di taman Eden dan memerintah seluruh alam semesta. Adam gagal dan memberontak kepada Tuhan. Lalu Tuhan menurunkan hukum Taurat lewat Musa dan memerintahkan Musa untuk membuat Tabernacle, yaitu Tabut perjanjian Tuhan, atau tempat Tuhan tinggal diantara bangsa pilihannya. Tetapi, yang Tuhan sangat inginkan adalah kembali ke masa Adam, bukan cuma memerintah untuk satu bangsa tapi untuk semua manusia dan Tuhan dengan sabar menunggu sampai semua-Nya siap maka Dia menurunkan Putra-Nya yang Tunggal untuk datang ke dunia dan mati diatas kayu salib sebagai tebusan dosa Adam dan semua umat manusia di dunia.

Kepada kita yang percaya kepada Tuhan Yesus, bertobat dari segala dosa kita dan dibaptis dalam air dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus, maka kita disebut lahir baru, yaitu menjadi bayi rohani di dalam kerajaan Allah. Kita sudah menerima semua warisan dari Sang Bapa. Karena kita belum dewasa secara rohani, maka kita belum bisa menggunakan seluruh warisan yang kita miliki. Itu sebabnya kita perlu pimpinan dan pengajaran dari Roh Kudus, Sang Wali untuk menuntun kita melakukan seluruh kebenaran Tuhan dalam hidup kita.

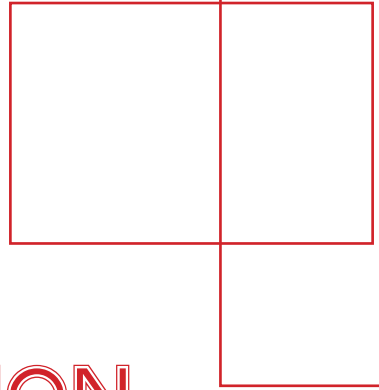
## 7 MAIN SEED

Pertumbuhan kita ditentukan oleh ketaatan dan kemauan kita untuk selalu melakukan Firman Tuhan dalam segala aspek hidup kita. Kita boleh dipastikan akan menghadapi halangan, rintangan, dan bahkan mengalami kegagalan dalam hidup ini, tapi itu semua tidak membuat kita menjadi orang yang gagal di dalam Tuhan, karena semuanya itu adalah bagian dari pertumbuhan iman kita kepada Tuhan, dan Tuhan tidak menjadi kecewa dan marah karenanya.

Bahkan lewat kesalahan dan kegagalan kita, kita akan melihat dan merasakan kasih dan anugerah Sang Raja semakin nyata menyertai hidup kita. Tuhan melatih anak-anak-Nya untuk bergantung penuh hanya kepada-Nya. Kemudian, setelah kita bisa berserah dan bergantung sepenuhnya hanya kepada-Nya, barulah Zion atau tahta-Nya Tuhan terbentuk secara penuh dan berdaulat dalam hidup kita. Zion Tuhan memegang kendali pemerintahan hidup kita untuk menghidupi semua rencana dan tujuan Tuhan bagi kita yaitu untuk hidup di bumi seperti di sorga, sehingga doa Tuhan Yesus, “Datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu, di bumi seperti di sorga” menjadi kenyataan dalam hidup semua anak-anak-Nya.

Selamat hari Natal 2018. Tuhan Yesus bukan lagi bayi yang baru lahir dikandang domba di Betlehem dua ribu tahun yang lalu, tapi Dia adalah Sang Raja yang sedang memerintah di Zion bersama Sang Bapa. Sang Raja ini sangat rindu untuk mengajak kita ikut memerintah bersama dengan Dia di Zion. Marilah kita sembah Sang Raja segala Raja dan membangun Zion dalam segala aspek kehidupan kita. Amin.





# “CONFRONTATION,

## WHAT SHOULD I DO?

BY EDDY SUKI

Dalam kehidupan sehari-hari, kita selalu dihadapkan dengan pilihan dalam mengambil sebuah keputusan, baik itu keputusan yang sederhana ataupun yang sukar. Ada kalanya dimana kita harus mengambil keputusan dalam waktu yang singkat dan tergantung dari pribadi dan kedewasaan setiap individual, keputusan yang diambil terkadang dapat mengakibatkan dampak yang negatif.

Dalam pekerjaan saya, seringkali benturan dan argumen tidak dapat dihindari. Sebagai seseorang yang tidak menyukai konfrontasi, benturan-benturan tersebut dapat mengakibatkan kekesalan maupun kemarahan. Beberapa hal yang saya hindari pada saat saya dalam keadaan kesal:

- Tidak membalas email
- Tidak mengkonfrontasi
- Tidak menceritakan kepada orang lain

Saya akan mengambil waktu untuk berdiam diri dan menenangkan pikiran saya dan bertanya kepada diri sendiri:

### WAS I RIGHT?

Ada kalanya kita terlalu subyektif. Mungkin dikarenakan ada kepentingan kita yang terkait dengan pekerjaan itu. Seseorang yang dewasa harus dapat memisahkan dirinya dari keadaan tersebut dan melihat dari sudut pandang orang lain.



## SHOULD I DISCUSS THIS WITH SOMEONE?

Apakah saya memerlukan pendapat orang lain yang obyektif dalam membantu menyelesaikan masalah ini. Mentor ataupun pemimpin rohani adalah orang yang tepat. Suami atau istri dapat juga memberikan pendapat asalkan tetap berdasarkan analisa yang obyektif.

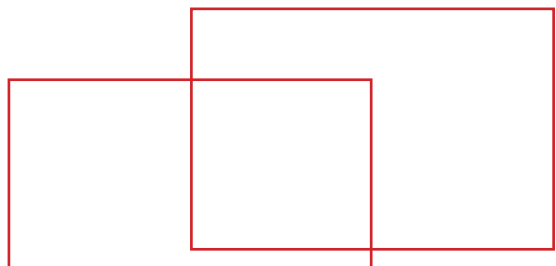
## DOES THIS ISSUE NEED TO BE RESOLVED NOW?

Seringkali banyak konflik yang tidak harus diselesaikan dalam waktu singkat. Dalam pengalaman saya, setelah beberapa waktu saya dapat berbicara dan menyelesaikan perbedaan pendapat dengan baik, begitu pula halnya dengan lawan kerja saya. Jikalau konflik ini harus diselesaikan dengan segera ada baiknya berbicara empat mata ataupun melibatkan orang yang lebih senior dalam pertemuan kita. Menyelesaikan konflik lewat email tidak selalu efektif karena dapat menimbulkan salah pengertian (lost in translation).

## WHAT DID I LEARN?

Kita mengerti tidak mungkin hidup bersosialisasi tanpa konflik, bahkan sebenarnya konflik dalam sebuah hubungan adalah sesuatu yang sehat. Konflik akan membuat kita menghargai lebih dalam arti sebuah hubungan, bijaksana dalam berpikir dan bertindak. Selain itu, ada beberapa nilai positif lain yang konflik bawa dalam kehidupan kita yang membuat kita lebih dewasa secara rohani:

- Apakah kita melihat pribadi Yesus di dalam konflik?
- Apakah paradigma kita berubah?
- Apakah kita kehilangan sukacita?
- Apakah prioritas hidup kita tetap sama?
- Apakah teman kita melihat Yesus pada saat kita menyelesaikan konflik?



# Meltdown Moments

BY DAISY YOLANDA



*Work has been of a challenge for me lately. There are people in my team left the company around the same time and one of my colleague has to take prolonged carer leave. Therefore, I have to cover for my own work while also covering for the absences. It started for me with a cool mind "that's okay, I will go through this" until it's been quite overwhelming that I've been unable to sleep well. Plus, having to see that my family have been 'a little neglected' produces this guilty feeling, why have I been trading my precious family times with this office stuff.*

See, the thing is being a mom, sometimes, we questioned ourselves whether or not we have done enough. This leads us to keep on trying to give our best yet still feel like there's always one thing we need to change about ourselves or to do better.

*This game of trying and questioning could be very tiring and sometimes could place us to this state of loneliness.* We feel no one will ever get it, even though we have tried to explain. That's what happened to me.

But what I wanted to highlight here is not how miserable it was, but rather The Good News.

No, it is not an encouragement about hidden inner strength of us that will be revealed upon difficult situations. Neither it is about how amazing we are as a mom. But Yes, there are also good news! But it's way better than that. In the moment of deepest struggle, this is the best news I have (and it's always been).


***That I have God. And this God loves me and always be with me. His name is Jesus!***

I remember that time where I & Jeff allowed our two-year-old son to have a meltdown moment when he was asking for breakfast at bed time. Yep, that's right: Breakfast at Bed Time! He might feel that time that we were not listening and may feel as if we were not there. I know for sure, he hates the situation (and maybe us?). But guess what, we were there watching him all the way through. Not just that, we were so prepared to help him and comfort him if we see him could not handle it anymore. We just simply love him. Isn't that deliberating?

***"But You, LORD, are a shield around me, my glory, The One who lifts my head high."*** Psalm 3:3

***"How precious is Your unfailing love, O God!"*** Psalm 36:7



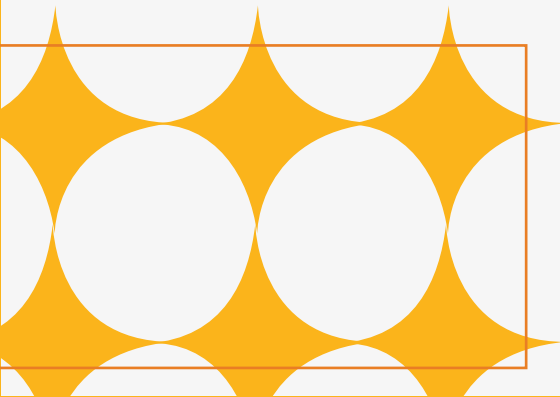


# God Is Still *Greater* Than Our Dream

---

BY ELLIS WIDJAJA

I still remember the night after Edrick and I finished our cell group, we just reached home when we were notified by our solicitor that our purchased property was delayed for another year. Just like other recently-married young couples, we were so excited in our bubble imagining future together. It may seem like such a small thing now, but back then it was a big set back for both of us personally. We made plans for our future together - we prayed, we dreamed and we yearned for those plans together. We were crushed and so dissapointed.



*Looking at other people was not helping much either. Our sinful hearts couldn't stand without comparing one another especially those we can relate with. As you know, comparison always tear down and sucks joy out of you rather than builds you up.*

I remembered I was playing cool with the whole situation, thinking 'ah that's fine, God promised that He will give us His blessings. Sooner or later God will grant what I desire'. One day I was walking to catch my train. I was listening to worship iTunes and God gently rebuked me, "Ellis, are you putting your hope and peace in those blessings? Are you taking comfort to the hope that one day you will end up having those things you've prayed for? Or are you putting your hope in Me?". I could not stop crying all the way home. I kind of felt sorry for those commuters I shared the train seat with. I just could not help it anymore.

***I realised I was so occupied with all our plans, our desire, and my sinful ambition to make our plans work! As if there is a constant unspoken impression of what life should be for grown-ups and whose life looks better. Because the better your life appears, the more God-loving you must be. That's totally, entirely, completely wrong! How often we were wired to think that way about our relationship with God? God's goodness and blessings are never based on our performance.***

They are purely based on His grace and kindness towards us. We take what can be seen outside and we try to measure and judge others for something unseen. Our God is bigger than that. Living a good Christian life does not make God owe us anything. God can do anything He pleases, and He is still good no matter what. He keeps no one waiting unless He sees that it is good for him to wait (CS Lewis). I cried because I finally knew that my hope, my peace and my comfort will never be found in having those blessings, but ultimately by having Christ and knowing He is near. Our success is never measured by how blessed our lives are, but how much Christ is cherished even if it hurts. Now, by God's grace we are living in our own home, but even if otherwise happen, we both know God is still good regardless.

# KETETAPAN KAMI

BY FILIPPUS TIE

*Kerinduan dan ketetapan kami: "...Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan" - Yosua 24:15*

Tuhan selalu suka bekerja melalui keluarga. Adalah merupakan rencana dan kehendak Tuhan agar keluarga untuk hidup dalam berkat-berkat Tuhan yang melimpah. Untuk itulah Tuhan memerintahkan kepada setiap kepala keluarga untuk mengatur rumah tangganya sesuai dengan kehendakNya.

Keluarga adalah bentuk komunitas terkecil yang Tuhan pernah rencanakan didunia ini. Di dalam keluarga pasti terdapat hubungan suami-istri, hubungan orang tua-anak dan juga hubungan pribadi dengan Tuhan. Bahkan keluarga merupakan hasil dari suatu hubungan (relationship).

*"Karena itu pergilah, jadikan semua bangsa murid-Ku dan baptislah..." - Matius 28:19*

Perintah Tuhan adalah untuk menjadikan semua bangsa menjadi murid-Nya, yang berarti menjadikan semua bangsa mempunyai hubungan pribadi dengan Tuhan serta menjadi pelaku Firman. Yesus tahu dan sangat prihatin bahwa hubungan ini telah hancur diserang oleh iblis. Yesus sudah memberikan jalan keluar untuk mengatasi, mengembalikan dan memulihkan apa yang telah dihancurkan oleh iblis dengan kematian dan kebangkitanNya.

Merupakan satu tantangan sebagai orang tua untuk mendidik dan membesarkan anak-anak, terutama yang besar di Australia. Adalah tugas dan kewajiban orang tua (bukan sekolah atau sekolah minggu) untuk mendidik anak-anaknya sesuai dengan perintah dan rencana Tuhan sejak usia dini, serta memimpin keluarga untuk tetap teguh dan percaya bahwa beribadah dan melayani Tuhan adalah merupakan bagian yang sangat penting.

Diperlukan suatu kerinduan dan ketetapan dari diri kita sendiri terlebih dahulu sebagai orang tua untuk mempunyai hubungan pribadi dengan Tuhan Yesus sebelum kita bisa memimpin keluarga kita. Seperti apa yang Yosua lakukan ketika dia mendapatkan mandat untuk melanjutkan tongkat estafet yang Musa tinggalkan. Yosua terlebih dahulu memiliki hubungan pribadi dengan Tuhan yang memungkinkan dia untuk memimpin bangsa Israel masuk ke tanah perjanjian.


# - DECEMBER -



8<sup>TH</sup>  
**ROCK  
KIDS**  
CELEBRATION

2PM - 4.30 PM

AT  
ROCK  
CENTRE



25<sup>TH</sup>  
**CHRISTMAS  
CELEBRATION**

10AM

AT  
ROCK  
CENTRE



31<sup>ST</sup>  
END OF YEAR  
*Thanksgiving  
Celebration*

9 PM

AT  
ROCK  
CENTRE



ROCK SYDNEY MENGUCAPKAN

**Merry Christmas**

**&**

**Happy New Year 2019**

## ROCK SYDNEY CENTRE

1/83-85 Whiting St, Artarmon  
NSW, Australia  
Phone 02 9436 2235  
Mobile 0401 157 767  
Email [office@rocksydney.org.au](mailto:office@rocksydney.org.au)



[www.rocksydney.org.au](http://www.rocksydney.org.au)



[www.facebook.com/RockSydneyChurch](https://www.facebook.com/RockSydneyChurch)



<http://twitter.com/rocksydney>



<http://www.instagram.com/rocksydneychurch/>

## SERVICES

### SUNDAY

Indonesian Service	10AM
International Service	4PM
Teens	10AM
Kids	10AM
Menara Doa	1PM

### FRIDAY

Kingdom Gathering	7PM
-------------------	-----

HOLY LAND PILGRIMAGE 2019  
CAIRO - ISRAEL - JORDAN

# Arise & Go Up To Zion

09 - 19 FEBRUARI 2019

by Emirates

Pembimbing Rohani - Ps Semuel Jusuf

## HIGHLIGHT

- Nile Cruise Cairo
- Gunung Sinai
- Mengunjungi Gunung Hermon (include cable car)
- Mengunjungi Banias
- Boatride di Danau Galilea

## BONUS

- 2 Botol Air Mineral/Hari
- Bantal Leher (bila keberangkatan dari Indonesia)
- Sertifikat Holyland
- Sertifikat Peneguhan Nikah di Cana
- Photo Magnet Per Family
- DVD perjalanan per family (peserta dari Indonesia)

USD  
2,360